

**PENGARUH PEMBIAYAAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR ANAK DI MTS SWASTA AL-MUJAHIDIN GUNUNG
BUNGSU KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**TRIJULIRA
NIM. 10616003619**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**PENGARUH PEMBIAYAAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR ANAK DI MTs SWASTA AL-MUJAHIDIN
GUNUNG BUNGSU KECAMATAN XIII KOTO
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

TRI JULIRA

NIM. 10616003619

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

Tri Julira (2010): Pengaruh Pembiayaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan orang tua terhadap hasil belajar anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu sedangkan objeknya adalah pengaruh pembiayaan orang tua terhadap hasil belajar anak. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan korelasi product moment.

Berdasarkan hasil dan analisa data ternyata H_a dapat diterima pada taraf signifikan 5% karena ini dibuktikan dari hasil regresi yang menyatakan nilai f hitung $33,86 >$ nilai f tabel 4,10 dan dari hasil korelasi product moment menyatakan t hitung $5,819 >$ t tabel 2,042.

Berdasarkan analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara biaya yang dikeluarkan orang tua terhadap hasil belajar anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu.

ABSTRACT

Tri Julira (2010):The Influence Of Parent's Defrayal To The Children Learning Result In MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu XIII Koto Kampar Kampar Regency.

The purpose of this research is to identify the influence of parent defrayal to the children learning result in MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu. The population in this research are all of the students in the MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu. As for object is the influence of parent's defrayal to the children learning results in MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu. Data collecting method which writer uses in this research are documentation and equate. To analysis the data which have been obtained in the field, writer uses simple linear regression analysis and correlation of product moment.

Based on the data analysis and result we know that H_a can be accepted at level of significant 5% because it is proved from the result of regression that expressing the value of F calculate $33,86 >$ the value of F table $4,10$ and t result of correlation of product moment explain T calculate $5,819 > T$ of table $2,42$.

Based on the analysis can be concluded that there are significant influence between expense which is spent by the parent's to the children learning results in MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu.

التجريد

تري جوليرا (٢٠١٠): تاثير مكافأة الوالدين نحو انجاز الطلاب بمدرسة الثانوية المجاهدين كونوع بوعسو بمر كز الثالث عشر كوتو كمفار بمنطقة كمفار

الغرض من هذا البحث لمعرفة اثر مكافأة الوالدين نحو انجاز الطلاب بمدرسة الثانوية المجاهدين كونوع بوعسو. والقبيلة في هذا البحث هي جميع الطلاب بمدرسة الثانوية المجاهدين كونوع بوعسو. اما מבحوث البحث في هذا البحث هو جميع الطلاب بمدرسة الثانوية المجاهدين كونوع بوعسو وموضوع البحث في هذا البحث هو اثر مكافأة الوالدين نحو انجاز تعلم الطلاب. وطريقة جمع البيانات التي استخدمتها الكاتبة هي الاستفتاء والوصفية. لتحليل البيانات التي وجدت الكاتبة في ميدان البحث استخدمت الكاتبة تحليل فرودك مومن.

بناء على حاصل وتحليل البيانات عرف ان ج أ مقبولة في درجة ٥٪ لان هذه النتيجة ظاهرة عن حاصل ارتباطية فرودك مومن الدالة على نتيجة ف الجسائية ٣٣،٨٦ اكبر من نتيجة ف جدول ٤،١٠ وت الجسائية ٥،٨١٩ اكبر من ف جدول ٢،٠٤٢. بناء على تحليلية المذكورة استنتجت ان هناك ارتباط ظاهرة بيني مكافأة الوالدين و. اتجاز تعلم الطلاب بمدرسة الثانوية المجاهدين كونوع بوعسو

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Konsep Operasional	19
D. Asumsi Dasar Dan Hipotesis	27
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
B. Objek dan Subjek Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	23
BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Sekolah	27
B. Penyajian Data	42
C. Analisis Data	44
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran-saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wahana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.¹

Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting, karena melalui proses pembelajaran tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan siswa, yang juga terdapat dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Agar pendidikan dapat memenuhi sasaran yang di harapkan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan apa yang diharapkan. Berbagai usaha yang telah dilakukan

¹ Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional* bab I pasal 1, hal. 2

² *Ibid.*, bab 2 pasal 3, hal.5

pemerintah guna meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dalam bidang pendidikan, salah satunya dengan mendirikan gedung atau ruangan perpustakaan, keterampilan, latihan praktek, laboratorium media pendidikan, dan lain-lain. Namun berbagai usaha yang dilakukan pemerintah tersebut, belumlah dicapai hasil yang memuaskan, apabila hasil yang di dapat siswa pada setiap semesternya masih rendah dan tidak diusahakan peningkatannya

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak, agar tujuan yang kita inginkan bisa tercapai. Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan (prestasi) berbagai rintangan dan hambatan dimulai dari keluarga dan lingkungannya.

Keterbelakangnya seorang anak dalam belajar disebabkan oleh berbagai faktor yaitu keadaan ekonomi orang tua yang sangat lemah, dan bapak yang sangat keras terhadap pendidikan anaknya.³ Dengan demikian bahwa besarnya biaya yang dikeluarkan orang tua untuk keperluan sekolah anaknya dapat mempengaruhi proses belajar anak. Orang tua yang memprioritaskan pendidikan anaknya tentu saja akan mengeluarkan biaya yang besar dengan asumsi biaya yang besar dapat memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anak untuk belajar. Sehingga hasil belajar anak dapat meningkat hingga menuju berprestasi yang baik. Begitu pula sebaliknya, bila orang tua kurang memperhatikan pendidikan anaknya seperti biaya untuk pendidikan atau ekonomi lemah. Keadaan ini bisa membuat belajar anak menjadi

³ Abdul Azis, *Pokok-Pokok Kesehatan Jiwa Dan Mental* (Jakarta, PT. Grfindo Persada, 1999) hal. 41

rendah karena tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan anak akan fasilitas sekolah yang dapat menunjang proses belajar.

Perekonomian orang tua siswa di MTs Swasta Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar berbeda-beda. Sebagian kepala keluarga ada yang perekonomiannya lemah, menengah dan tinggi. Tapi di lihat secara umum perekonomian yang lemah kebanyakan adalah mata pencaharian bertani.

Di Indonesia, bahkan diseluruh dunia dikenal istilah Upah Minimum Regional (UMR), yang ditetapkan oleh suatu daerah tertentu untuk memberikan upah kepada pekerja. Penentuan kriteria kelompok ekonomi lemah ialah berda pada garis kemiskinan. Dari data yang berhasil diperoleh melalui internet, diperolehah gambaran upah minimum regional untuk kabupaten Kampar: Non kabupaten. Jumlah UMR/UMK: Rp.901.600,- Tanggal berlaku: 01 Januari 2009 tahun berlaku: 2009 nomor SK: Per. Gub No: 41 Tahun 2008 Tanggal SK: 01 juni 2008 penanda tangan SK: - keterangan: apindo.⁴

Berdasarkan studi pendahuluan yang didapatkan dari seorang guru yaitu bu Hana diketahui bahwa biaya yang dikeluarkan wali murid untuk keperluan anaknya di sekolah MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar relatif bervariasi yaitu antara Tujuh Ratus Ribu Rupiah (Rp.700.000,-) dan Seratus Ribu Rupiah (Rp. 100.000,-).⁵

⁴ <http://www.hrcentro.com/umr/riau/non-kab/non-sektor/2009>

⁵ Hana, *Wawancara*, Tanggal 25 Maret 2009

Dihubungkan dengan hasil belajar maka ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya tiga orang siswa yang hasil belajarnya rendah sedangkan biaya yang dikeluarkan orang tuanya sedang.
2. Adanya tiga orang siswa yang hasil belajarnya sedang padahal biaya yang dikeluarkan orang tua tinggi.
3. Masih ada anak-anak dari golongan ekonomi menengah yang memiliki hasil belajarnya di sekolah dibandingkan dengan anak-anak yang berasal dari golongan ekonomi atas.
4. Masih ada anak-anak dari golongan ekonomi menengah yang masih rendah hasil belajarnya tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang berasal dari golongan ekonomi rendah.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis ingin mengetahui lebih dalam melalui penelitian ini yang berjudul :

"Pengaruh Pembiayaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Anak Di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar."

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini.

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini

adalah kekuatan yang ada dari pembiayaan orang tua terhadap hasil belajar.⁶

2. Biaya adalah semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat di hargakan dengan uang).⁷ Jadi yang dimaksud penulis dengan pembiayaan dalam penelitian ini adalah jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk uang.
3. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan dsitandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.⁸ jadi yang penulis maksudkan dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai rapor anak smester ganjil tahun 2009-2010.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan gejala-gejala yang penulis kemukakan dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang tercakup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontenporer* (Jakarta: Modrn Englis Press, ed. 1, 1991), hal. 1126

⁷ Dedi Supriadi, *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya:2006) hal.3

⁸ Dimiyati dan Mudjino, *Belajar Dan Pembelajaran* (jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 200

- a. Masih ada anak-anak dari keluarga golongan ekonomi menengah ke bawah yang memiliki prestasi di sekolah dibandingkan dengan anak-anak yang berasal dari keluarga golongan atas.
- b. Masih ada anak-anak yang hasil belajarnya rendah sedangkan biaya yang dikeluarkan orang tua sedang.
- c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

2. Batasan Masalah

Masalah yang hendak diteliti adalah pengaruh biaya yang dikeluarkan orang tua terhadap hasil belajar anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dan seberapa besar biaya yang dikeluarkan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

3. Rumusan masalah

Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara biaya yang dikeluarkan orang tua terhadap hasil belajar anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh biaya yang dikeluarkan orang tua terhadap hasil belajar anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui jumlah pembiayaan orang tua untuk bisa mempengaruhi hasil belajar anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bunggu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Orang tua dapat mengetahui seberapa besar biaya yang dikeluarkan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar.
- b. Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama di bangku perkuliahan.
- c. Memberikan motivasi Wali Murid untuk anaknya dalam meningkatkan prestsi belajar.
- d. Sebagai bahan masukan Sekolah MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- e. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Tinjauan Tentang Biaya

Dalam proses pembelajaran, orang tua berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar anaknya, di mana orang tua mengeluarkan biaya untuk kelancaran proses pembelajaran anaknya. Biaya adalah pengorbanan sumber-sumber ekonomi yang di ukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.¹ Biaya dalam pengertian cakupan yang luas yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat di hargakan dengan uang).²

Sedangkan biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.³ Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif. Biaya pendidikan peran yang sangat menentukan hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa biaya proses pendidikan tidak akan berjalan.

Dalam penelitian ini pengorbanan sumber-sumber ekonomi yang dilakukan orang tua berupa pembiayaan pendidikan anaknya yang dikeluarkan

¹ Nanang Fatah, *Ekonomi dan Pembiayaan* (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya 2004), hal.23

² Dedi Supriadi.*op.cit.*, hal.3

³ *Ibid.*, hal. 3

pada tiap bulannya. Tujuan pembiayaan pendidikan ini yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik (berprestasi). Disini ,orang tua yang memiliki perhatian yang besar terhadap keberhasilan pendidikan anaknya tentu saja tidak terlalu mempersalahkan berapa banyak biaya yang dikeluarkan asalkan saja hasil belajar yang diperoleh anaknya pada setiap smesternya baik.

Kategori biaya yang dikeluarkan orang tua disini adalah semua beban atau pengeluaran yang terjadi dan akan terjadi dalam proses pendidikan anaknya. Dimana biaya itu meliputi biaya langsung (*direct cost*) di antaranya adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar anak, berupa pembelian alat-alat pelajaran sarana belajar, biaya transportasi, jajan, dan lain-lain. Sedangkan biaya tak langsung berupa keuntungan yang hilang (*earning forgone*) dalam bentuk biaya yang hilang (*opportunity cost*) yang di korban anak selama belajar.⁴ Namun dalam penelitian ini hanya menfokuskan pada biaya langsung saja.

2. Tinjauan Tentang Belajar

Banyak sekali kita jumpai defenisi tentang belajar, hal ini di karenakan banyaknya ahli yang mengemukakan pendapat tentang belajar. Sehubungan dengan itu penulis mengutip beberapa pendapat para ahli yaitu sebagai berikut. Belajar merupakan suatu perubahan dari individu dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga ia mampu berhubungan dengan lingkungannya dengan cara yang lebih tepat.

⁴Nanang Fatah *op.cit.*, hal.23

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia. Perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan , sikap, kebiasaan, keterampilan dan daya pikir.⁵

Pengertian belajar menurut psikologis yaitu belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dan lingkungannya.⁶

Menurut Sardiman belajar itu dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagai kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.⁷

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa belajar selalu mempunyai hubungan dengan arti perubahan, baik perubahan yang meliputi keseluruhan tingkah laku atau pun hanya terjadi pada beberapa aspek dari kepribadian orang belajar. Dengan demikian individu yang melakukan proses belajar akan memperoleh kondisi baru pada dirinya untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penentuan akhir dalam menentukan serangkaian hasil belajar, di mana hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang di capai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran di

⁵ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta:Puspa Swara, 2005)hal.36

⁶ Slameto *op.cit*, hal.2

⁷ Sardiman A.M,*Interaksi Motivasi Belajar* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2003), hal.21-

mana tingkat keberhasilan di tandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.⁸

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan keterampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui test. Bahwa nilai dianggap dapat memberikan keterangan yang tepat tentang keberhasilan atau kegagalan siswa dalam suatu pelajaran yang ditujukan kepada siswa, orang tua dan Sekolah bahkan kadang-kadang juga keberhasilan atau kegagalan dalam kegiatan dimana yang akan datang.

Dari pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil Belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Dengan demikian prestasi belajar yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar yang di peroleh itu tidak saja berupa ilmu pengetahuan tapi juga berupa kecakapan atau keterampilan. Selanjutnya untuk mengetahui penguasaan setiap unsur terhadap mata pelajaran tertentu dilaksanakan evaluasi. Dari evaluasi itulah dapat diketahui kemajuan siswa, dengan demikian dapat dikemukakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang meningkatkan pengetahuan atau kecakapan , keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil belajar.

⁸ Dimiyati dan Mudjino *op. cit.*, hal.200

Disini penulis dapat menyimpulkan hasil belajar itu adalah suatu hasil yang dicapai oleh seseorang atas usahanya, dan usaha tersebut menggunakan waktu tertentu. Prestasi belajar yang dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (*eksternal*) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu anak dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Proses belajar yang diikuti oleh peserta didik untuk mencapai tujuannya selalu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam) diri individu.

Yang termasuk dalam faktor internal ini adalah kondisi psikologis dan fisiologis. Kondisi fisiologis pada umumnya berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang individu yang sehat jasmani akan menunjukkan perbedaan prestasi belajar dengan individu yang kondisi jasmaninya lelah atau sakit. Yang termasuk dalam kondisi fisiologi disini adalah:

- 1) Motivasi, merupakan suatu daya rohani yang memberikan dorongan pada diri seseorang dalam melakukan tindakan belajar. Motivasi erat hubungan dengan suatu tujuan yang hendak dicapai yang membangkitkan aktivitas-aktivitas seperti, mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu. Menentukan arah perbuatan yang hendak dicapai serta menyeleksi suatu perbuatan sehingga dapat mengarah pada suatu tujuan tertentu.⁹

⁹ Oemar Hamalik, *Metode Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hal.34

Motivasi belajar anak bisa didapatkan dari perhatian yang diberikan orang tua. Perhatian orang tua yang besar terhadap anaknya mampu memberikan rasa nyaman dan rasa bahagia. Dengan rasa bahagia anak akan mempunyai keinginan untuk memberikan yang terbaik juga kepada kedua orang tuanya dengan memperoleh hasil yang baik.

- 2) Konsentrasi, merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang diamati. Hal ini merupakan suatu faktor yang paling berkaitan antara satu dengan yang lain, konsentrasi yang baik adalah konsentrasi yang disadari oleh minat terhadap suatu objek atau pelajaran yang sedang dipelajari.¹⁰

Anak bisa berkonsentrasi dalam belajar, bila jiwanya tenang dan juga adanya rasa bahagia yang didapatkan dari orang-orang sekelilingnya terutama orang tua anak yang mempunyai banyak masalah susah berkonsentrasi karena jiwanya selalu dihantui oleh rasa-rasa yang menyusahkan hati. Apabila anak susah berkonsentrasi terhadap pelajaran-pelajaran sekolahnya maka dia khawatirkan hasil belajar yang diperoleh pada setiap semesternya akan buruk. Disini peranan orang tua menciptakan rasa aman, rasa tenang, dan rasa bahagia diharapkan untuk anaknya. Pada masa remaja yang dihadapi anak pada saat ini orang tua harus memberikan perhatian yang besar supaya anak tidak merasa

¹⁰ *Ibid.*, hal.34

disepelkan atau tidak dipedulikan. Pada saat-saat ini juga orang tua diharapkan bisa menjadi sahabat yang baik bagi anaknya, mampu menjadi tempat curhat hati bagi setiap pergaulan yang dihadapi anak.

- 3) Kecerdasan (kemampuan), merupakan kondisi atau refleksi bawaan seseorang. Individu (peserta didik) yang memiliki kecerdasan sangat membantu untuk menemukan cara yang produktif dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam proses belajar dengan baik.¹¹

Kecerdasan atau IQ anak merupakan faktor langsung dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Biasanya, anak yang memiliki kecerdasan yang tinggi selalu mendapatkan hasil belajar yang baik pada setiap smesternya.

- 4) Bakat, merupakan potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Kondisi bawaan individu ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar yang sedang diikuti peserta didik seperti seseorang belajar pada suatu keterampilan khusus sesuai dengan bakatnya akan lebih berhasil dari pada seseorang yang belajar tidak didasarkan dengan bakatnya.¹²

Bakat yang dimiliki anak sudah terlihat pada masa anak kecil. orang tua sebagai orang yang paling dekat dengan anaknya diharapkan mampu melihat bakat yang ada pada diri anaknya.

¹¹ *Ibid*

¹² *Ibid*

Dalam hal bakat ini orang tua hanya bisa mengarahkan anaknya belajar sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Menyekolahkan anaknya ditempat yang bisa mengasah kemampuan dasar (bakat yang dimiliki anaknya). Anak tidak bisa di paksa-paksa dalam bersekolah. Orang tua harus bisa melihat dimana anaknya bisa di sekolahkan sesuai dengan kemampuan dan keinginannya supaya anak bisa berhasil dalam pendidikannya.

a. Faktor Eksternal (faktor dari luar) diri individu

Faktor eksternal ini merupakan berbagai kondisi dari luar diri anak yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan akhirnya nanti akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar yang di peroleh anak tersebut.

Faktor tersebut antara lain:

1). Lingkungan Keluarga

Kondisi keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak disekolah. Kondisi disini yaitu cara orang tua mendidik anak dirumah, hubungan sosial dalam keluarga, kondisi ekonomi keluarga serta bagaimana latar belakang pendidikan orang tua anak tersebut.

Keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan anak. orang tua yang terlalu keras dalam mendidik anaknya bisa merusak rasa bahagia anaknya. apabila semua keinginan anak dibatasi, maka akan terjadi pemberontakan pada diri anak yang akhirnya anak bisa melawan kepada orang tuanya dan ada rasa kecewa yang ingin di

tunjukkan dengan mendapatkan nilai yang rendah pada akhir semester. Pada masa remaja anak diharapkan orang tua menjadi sahabat yang bisa mengerti mereka ketimbang menjadi orang tua yang selalu mengatur semua keinginan anak. Kalau orang tua mampu menjadi sahabat yang baik bagi anak rasa bahagia akan tercipta dan jasanya anak yang selalu merasa bahagia akan mempunyai keinginan atau motivasi dalam belajar yang akhirnya akan mendapatkan hasil yang baik.

Perekonomian yang dimiliki orang tua juga bisa mempengaruhi rasa bahagia anak. Anak yang berada pada perekonomian yang rendah di khawatirkan merasa minder kepada kawan-kawan sekolahnya. Apabila rasa minder terus-terusan dialami oleh anak di khawatirkan bisa mempengaruhi proses belajarnya. Disini orang tua diharapkan mampu berperan aktif dalam memberikan pengertian kepada anaknya apabila memiliki perekonomian yang rendah supaya anak tidak selalu merasa rendah diri. orang tua bisa memotivasi anak untuk selalu berhasil walaupun tidak bisa bermewah-mewahan.

Latar belakang pendidikan orang tua juga bisa mempengaruhi cara mendidik anaknya. orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi biasanya lebih bisa mengarahkan anaknya agar lebih giat dalam belajar. Pendidikan orang tua yang tinggi juga memberikan rasa bangga kepada anaknya dan juga

memberikan motivasi kepada anak untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi dari orang tuanya atau sekurang-kurangnya sama dengan hasil yang diperoleh orang tuanya.

2) Lingkungan Sekolah

Hal yang mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan anak dari pihak sekolah seperti interaksi guru dengan anak, cara guru mengajar, keadaan sekolah hubungan antar siswa, penggunaan media yang tersedia, serta tugas rumah yang terlalu banyak juga bisa mempengaruhi hasil belajar anak tersebut.

3) Lingkungan Masyarakat

Hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak yang bersumber dari masyarakat seperti: Pengaruh media massa dan elektronik, pengaruh teman bermain, kegiatan luar sekolah, serta suasana lingkungan tempat tinggal.

4) Kelompok Sosial

Remaja pada umumnya selalu memiliki kelompok sebaya (*peer group*) yang mempunyai kebutuhan untuk diterima oleh kelompok sebaya atau untuk menghindari penolakan diri dari teman-teman sebaya. Jika kebutuhan ini dapat terpenuhi akan memberikan keseimbangan dan keutuhan integrasi pribadi, sehingga merasa gembira, harmonis, produktif. Sebaliknya tidak terpenuhinya dapat menimbulkan rasa kecewa dan berakibat pada perilaku yang kurang wajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar

di sekolah.

Dari uraian di atas terlihat bahwa kondisi ekonomi termasuk pada faktor *eksternal* yang akan terkait dengan berbagai faktor *internal* anak dalam belajar. Maka dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar anak adalah tingkat kemampuan atau penguasaan materi pelajaran yang diberikan guru yang diambil melalui ujian semester yang diadakan oleh sekolah.

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian relevan ini mengenai peran orang tua dalam pendidikan pernah diteliti sebelumnya yaitu:

1. Pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa SLTP Negeri Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.¹³ Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa pendidikan dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 10 Pekanbaru.¹⁴ Hasil penelitian ini bahwa ada pengaruh yang berarti antara tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi siswa, semakin tinggi pendapatan orang tua semakin baik hasil belajarnya, begitu juga sebaliknya.

¹³ Nurben, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di SLTP 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* (Skripsi UNRI: 2004 tidak diterbitkan)

¹⁴ Dimiyati, *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SLTP Negeri 10 Pekanbaru*, (Skripsi UNRI: 2005)

Kemudian saya meneruskan dan ada hubungannya yang relevan dengan penelitian di atas, maka saya mengambil penelitian dengan judul Pengaruh pembiayaan Orang Tua terhadap hasil belajar anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Pada intinya penelitian saya adalah adakah pengaruh biaya yang di keluarkan orang tua terhadap hasil belajar anak dan seberapa besar pengaruh biaya yang di keluarkan orang tua terhadap hasil belajar anak.

C. Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan konsep yang dijadikan acuan mengukur variabel penelitian untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh pembiayaan orang tua terhadap hasil belajar. Untuk menyamakan persepsi tentang variabel dalam penelitian ini, maka di buat beberapa konsep operasional sebagai berikut:

1. Pembiayaan orang tua adalah rata-rata biaya yang di keluarkan setiap bulan untuk keperluan sekolahnya. Biaya ini bersifat rutin di keluarkan berupa:
 - a. Pembelian alat-alat penunjang proses belajar, seperti: buku paket, buku tulis, pena, pensil dan juga perlengkapan lainnya.
 - b. Biaya transportasi.
 - c. Jajan.

Berdasarkan hasil wawancara pada studi pendahuluan biaya yang dikeluarkan orang tua siswa dapat dikategorikan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Rendah berkisar antara Rp. 100.000 – Rp. 300.000
 - b. Sedang berkisar antara Rp. 310.000 – Rp. 500.000
 - c. Tinggi berkisar antara Rp. 510.000 – Rp 700.000
2. Hasil belajar adalah rata-rata nilai Raport smester ganjil 2009/2010.

Begitu juga dengan hasil belajar siswa dapat dikategorikan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Rendah berkisar pada nilai 6,00 – 6,70
- b. Sedang berkisar pada nilai 6,80 – 7,40
- c. Tinggi berkisar pada nilai 7,50 – 8,10

D. Asumsi Dasar Dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

- a. Adanya hubungan antara pembiayaan orang tua dengan hasil belajar.
- b. Tingkat Pembiayaan oleh orang tua bervariasi.

2. Hipotesis

Ha : Ada (terdapat) pengaruh signifikan pembiayaan orang tua terhadap hasil belajar Anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada (tidak terdapat) pengaruh signifikan pembiayaan orang tua terhadap hasil belajar Anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin Swasta (MTs S) Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 21 Januari s/d 28 Januari 2010.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pembiayaan orang tua terhadap hasil belajar. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan Siswa.

C. Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua dan siswa MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten kampar T.A 2009/2010 yang berjumlah 41 orang yaitu sebagai berikut :

Kelas I	: 6 orang
Kelas II	: 16 orang
Kelas III	: 19 orang

Karena populasinya memungkinkan untuk diteliti maka penulis tidak mengambil sampel dalam penelitian ini, yang maksudnya semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian di teliti, maka penelitian ini merupakan

penelitian populasi atau disebut juga studi sensus.¹

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yaitu dari orang tua tentang biaya yang dikeluarkan orang tua rata-rata tiap bulan.
2. Data sekunder, yaitu data yang di peroleh langsung dari dokumen yang ada pada MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu berupa sejarah sekolah dan rapor untuk melihat hasil belajar anak.

Dalam penelitian ini data di peroleh dengan teknik sebagai berikut:

- a. Angket adalah Daftar pertanyaan atau isian yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan untuk dijawab atau di isi responden yaitu orang tua tentang biaya yang dikeluarkan orang tua rata-rata tiap bulan.
- b. Dokumentasi adalah arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan sekolah yaitu sejarah sekolah, kurikulum, visi, misi dan rapor sebagai pedoman dalam melihat hasil belajar anak.

¹ Iqbql Hasan, *Pokok-Pokok Materi metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Chalia Indonesia), hal.88

E. Teknik pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data didapatkan, kemudian dikumpulkan kemudian diolah, data digolongkan sesuai dengan konsep operasionalnya. Data tentang pembiayaan orang tua disusun dan di urutkan dari biaya yang terendah samapai pada yang tertinggi. Begitu pula dengan data tentang hasil belajar anak disusun dari hasil yang terendah sampai pada yang tertinggi. Semua data selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan program statistika untuk ilmu sosial (*Stistikal program for social science / SPSS*)

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila variabel independent dinaikturunkan nilainya adalah teknik analisis regresi linear sederhana. Sedangkan untuk korelasi menggunakan rumus koefisien korelasi product moment.

a. Persaman analisis Regresi Linear sederhana secara umum adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y: Hasil Belajar

a. : Konstanta Intersepsi

b : Koefisian parameter

X : Biaya yang di keluarkan orang tua

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{(n)(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{(n)(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

b. Analisis Korelasi

Analisis Korelasi menggunakan rumus koefisien korelasi product moment yaitu:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan korelasi product moment. perhitungan terhadap konstanta, koefisien regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan perhitungan lainnya menggunakan bantuan program statistika untuk ilmu social (statistical program for social science/SPSS) sebagai berikut:

1. Uji-t digunakan untuk menguji koefisien regresi (b).
2. Uji-F digunakan untuk menguji persamaan Regresi.

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah menguji hipotesis yang telah di buat sebelumnya. Untuk menguji pengaruh variabel X (Pembiayaan orang tua) terhadap variabel Y (hasil belajar anak) akan di uji dengan menggunakan uji t. Hasil perhitungan dari uji t kemudian di bandingkan dengan t hitung yang di peroleh dengan menggunakan taraf nyata 0,05 dan t tabel memiliki

² M.Iqbal Hasam.Mm, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1* (Jakarta:PT.Bumi Aksara 2003)Hal.251

derajat bebas (db) = $n - 2$. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Bila $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 artinya signifikan

Sedangkan untuk menguji kelayakan regresi linear sederhana dalam meramalkan variable Y . pengujian hipotesisnya dilakukan dengan menggunakan uji F pada Tabel anova pada lampiran 3.

Nilai F dari hasil perhitungan di atas kemudian diperbandingkan dengan F tabel atau F yang diperoleh dengan mempergunakan tingkat resiko atau level signifikan 5% dan derajat kebebasan (db) = $V_1 = 1$; $V_2 = n - 2$, di mana kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Bila $F \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

$F \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu
- b. Alamat : Desa Gunung Bungsu, Kec. XIII Koto Kampar
- c. Tanah dan Bangunan : Milik Pemerintah

2. Sejarah Singkat MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu

Pada tanggal 14 Pebruari 2006 telah di didrikan MTs Al-Mujahidin yang proses pembelajarannya di mulai dari Juli 2006, untuk sementara proses pembelajarannya dilaksanakan di gedung MDA Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

MTs Swasta Al-Mujahidin yang mempunyai arti sebagai *anak kunci* pembeda didirikan atas keinginan serta niat yang luhur dari pendiriannya sendiri dan juga keinginan dari seluruh lapisan masyarakat sekitarnya. Ini terbukti dengan rapat awal rencana pendiriannya pada tanggal 14 februari 2006 yang dihadiri oleh 52 pimpinan dan tokoh masyarakat di waktu itu dan niat serta keinginan ini timbul di karenakan beberapa alasan antara lain:

1. Banyaknya tamatan SD (Sekolah Dasar) yang berada di wilayah kecamatan XIII Koto Kampar tidak bisa melanjutkan karena daya tampung di SMP Negeri terbatas.
2. Mengakomodasikan dan mewujudkan aspirasi masyarakat untuk

berdirinya Madrasah Tsanawiyah yang berkualitas berdaya guna di tengah-tengah masyarakat.

3. Animo masyarakat untuk mensekolahkan anak pada lembaga pendidikan agama.
4. Mengantisipasi krisis akhlak bagi generasi islam kedepan.
5. Ikut mencerdaskan kehidupan bangsa bagi masyarakat pedesaan.

Dengan landasan di atas, maka didirikanlah yayasan MTs swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar yang ada pada waktu itu di pimpin langsung oleh Bapak Ali Muhibbah Tanjung.

MTs Swasta Al-mujahidin ingin menerapkan seperti kebanyakan MTs-MTs lainya yaitu 50% pengetahuan agama dan 50% pengetahuan umum. Pada awalnya MTs Swasta Al-Mujahidin ini kurang diminati anak karena banyak anak mengeluh kurang begitu memahami akan pengetahuan agama yang di ajarkan khususnya bahasa Arab. Sehingga mereka banyak yang memilih untuk sekolah di SMP.

Namun berkat bimbingan dan masukan yang di berikan dari guru dan tokoh agama, akan manfaat dari sekolah MTs, yaitu selain ilmu agama, pemgetahuan umum juga kita peroleh.akhirnya MTs Al-Mujahidin mulai banyak diminati masyarakat terbukti dengan semakin banyaknya anak didik.

Visi :

1. Mencerminkna keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta mempunyai akhlak yang mulia.
2. Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi yang ada.
3. Siswa-siswi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat di manfaatkan bagi dan dalam kehidupan sosial.
4. Menerapkan budaya cinta hidup bersaudara, rukun, damai serta bertata karma.
5. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah menuju perubahan yang lebih baik.
6. Ingin mencapai kualitas lulusan dan kualitas siswa dalam kegiatan sekolah dan kompetensi.

Misi :

1. Menerapkan disiplin seluruh warga sekolah.
2. Mengembangkan potensi dan mengoptimalkan segala fasilitas dengan sebaik mungkin.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologinya.
4. Membina dan membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
5. Menumbuh kembangkan nilai-nilai akidah,etika,dalam kehidupan sehari-hari.
6. Mengarah kan bakat dan prestasi siswa sesuai dengan kompetensi yang di milikinya.

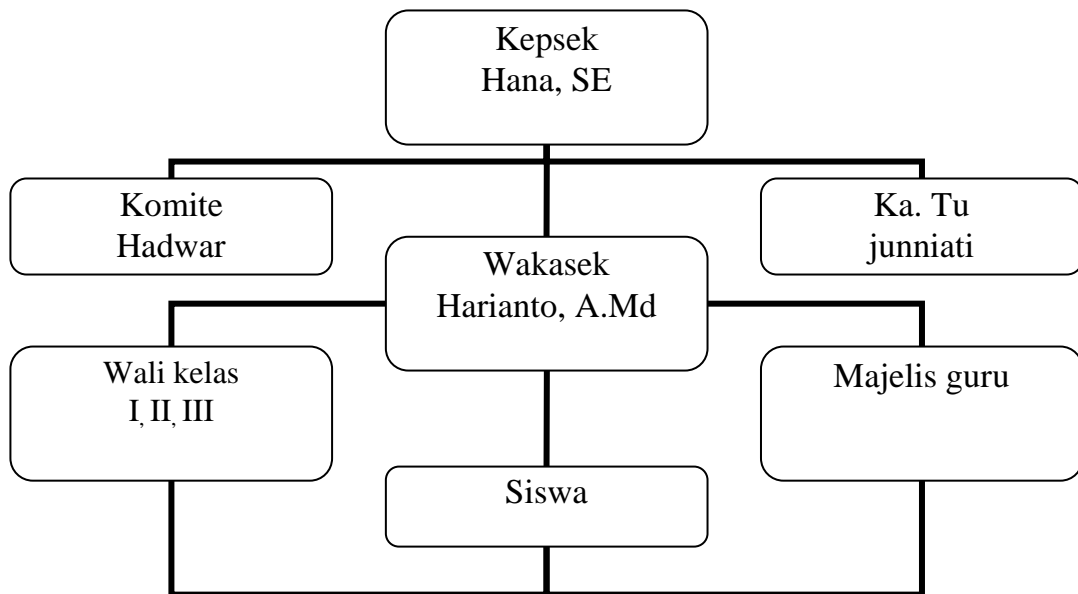
7. Mengembangkan kesadaran hidup bersilaturrehim dan agamis.
8. Menanamkan sikap kepada siswa, agar selalu mencintai lingkungan sekolah dan masyarakat.

3. Sruktur Organisasi

Struktur Organisasi sekolah merupakan suatu sarana untuk menunjukkan kewajiban tugas dan wewenang serta tanggung jawab bagi setiap anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing, sehingga akan tercipta suatu kinerja yang baik dan kerja sama diantara sesama anggota organisasi dengan yang lainnya.

Melalui struktur organisasi diharapkan dapat menjalankan rencana yang telah ditetapkan sehingga apa yang menjadi tujuan sekolah akan terlaksana secara berhasil dan berdaya guna. Agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai, karena masing-masing guru tahu dengan tugas dan tanggung jawab serta kepada siapa harus bertanggung jawab. Dengan adanya sruktur organisasi akan mempermudah guru dalam melaksanakan tugas dan wewenang serta tanggung jawabnya sehingga semua kegiatan dapat berjalan secara efektif dalam mencapai tujuan.

Adapun sruktur organisasi MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu adalah sebagai berikut:



Berdasarkan struktur organisasi MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu tersebut mempunyai tanggung jawab yang penulis dapat uraikan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan pimpinan utama dan menduduki jabatan tertinggi di sekolah, selain itu kepala sekolah juga bertanggung jawab atas sekolah yang berfungsi sebagai administrator dan supervisor di samping tugas-tugas yang lain:

- a. Kepala sekolah sebagai educator dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
- b. Kepala sekolah sebagai manajerial yang bertugas :
 1. Menyusun perencanaan
 2. Pengorganisasian pengawasan kegiatan
 3. Menentukan kebijaksanaan

4. mengadakan rapat
5. Mengambil keputusan
6. Mengatur PBM
7. Mengatur Administarsi
8. Mengatur Osis
9. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat

c. Kepala sekolah sebagai adminisrator bertugas menyelenggarakan

Kepala sekolah sebagai adminisrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya.oleh karena itu, untuk dapat melaksanakannya tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami , menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai adminisrator.

d.Kepala sekolah sebagai administrator hendaknya mampu mengaplikasikan fungsi-fungsinya tersebut kedalam pengelolaan sekolah yang di pimpinnya.

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pengarahan
4. Pengkordinasian
5. Pengawasan
6. Kurikulum
7. Keuangan

8. Perpustakaan
9. laboratorium
10. keuangan keterampilan
11. bimbingan konseling
12. UKS
13. Kesiswaan
14. Serbaguna dan media BK.

2. Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan sebagai berikut:

- a. Menyusun perencanaan
- b. Pengorganisasian pengarahannya
- c. Pengarahan
- d. Ketenangan
- e. Pengawasan
- f. Identifikasi pengumpulan
- g. Penilaian
- h. Penyusunan laporan

3. Tugas Pokok Guru

Tugas pokok guru adalah melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku sebagai tenaga edukatif. Guru memegang peranan penting dan bertanggung jawab sebagai pembimbing dan pengajar siswa mencapai tujuan pendidikan, guru

bertanggung jawab kepada sekolah dan mempunyai tugas antara lain :

1. Membuat program pengajaran, rencana kegiatan pembelajaran
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
3. Melaksnakan penilaian
4. Semester dan tahunan
5. Mengisi daftar siswa
6. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
7. Membuat alat peraga
8. Menciptakan karya seni
9. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
10. Melaksanakan tugas tertentu sekolah
11. Membuat lembaran kerja siswa
12. Menghitung
13. menyimpulkan

Kemampuan seorang guru dalam mengajar dapat dilihat 4 kriteria yaitu :

- a. Penguasaan materi pelajaran
- b. Kelengkapan metode yang tepat
- c. Kelengkapan kesiapan belajar mengajar
- d. Dedikasi yang tinggi

4. Keadaan Guru

Pendidik merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang ada pada manusia. Untuk itu berbagai cara dilakukan untuk senantiasa meningkatkan kualitas manusia melalui pendidikan tersebut. Oleh karena itu guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar dan mengajar. Selain sebagai pengajar guru juga bertugas sebagai pendidik. Hal ini berarti guru harus bisa membentuk pribadi anak didik yang baik. jumlah guru di MTs Swasta Al-Mujahidin sebanyak 14 orang yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.1

**Daftar Guru-Guru Yang Mengajar di MTs Swasta Al-Mujahidin
Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar.**

No	Nama Guru	Pendidikan
1.	Hana SE	S.1 UNRI
2.	Darwati SE	S.1 UIN
3.	Eka Puspita, S. Hum	S.1 UIR
4.	Karun, S.Hi	S.1 UIN
5.	Salmiati, S.Pd	S.1 UNRI
6.	Hariato, S.Pd	S.1 UNRI
7.	Rahmawati, S.Ag	S.1 UIN
8.	Yenti Refnita, S.Ag	S.1 UIN
9	Amina, S.Pd	S.1 UNRI
10.	Nurpina	SMA
11.	Hasmawati	SMA
12.	Murniati	SMA
13.	Junniati	SMA
14.	Zaidi	SMA

5. Keadaan Siswa

Adanya proses belajar mengajar di suatu sekolah sangat diperlukan adanya pihak yang diajar, karena itu siswa sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan. Tanpa adanya siswa di suatu sekolah maka tidak akan terjadi proses belajar mengajar, karena guru tidak mempunyai siswa yang harus

diajarkan.jumlah siswa MTs Swasta Al-Mujahidin sebanyak 41 yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.1
Daftar Siswa-Siswi Di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung
Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar.

KELAS	TAHUN PELAJARAN											
	2006/2007			2007/2008			2008/2009			2009/2010		
	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
I	4	16	20	6	10	16	1	5	6	1	5	6
II	-	-		4	16	20	6	10	16	6	10	16
III	-	-		-	-		4	16	20	5	14	19
Jumlah	-	-	20	-	-	36	-	-	40	-	-	41
Jmlh kelas	-	-	1	-	-	2	-	-	3	-	-	3

6. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan pendidikan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan Nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan serata peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyelesaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses,

kompetensi lulusan, tenaga pendidikan, sarana-prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

Dua dari delapan Standar Nasional Pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI), standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam pengembangan kurikulum.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dikembangkan oleh masing-masing sekolah seharusnya berbasis kompetensi. Menurut Wilson (2001) paradigma pendidikan berbasis kompetensi yang mencakup kurikulum peadagogie, dan penilaian menekankan pada standar atau hasil. Hasil belajar berupa kompetensi dicapai peserta didik melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan peadagogie yang mencakup strategi mengajar atau metode mengajar. Tingkat keberhasilan belajar yang dicapai peserta didik dapat dilihat pada hasil ujian atau tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.

Tingkat keberhasilan tidak bisa dari keunggulan SDM yang merupakan syarat utama dalam upaya pencapaian tatanan masyarakat madani. Keunggulan SDM dan sumber daya fisik lainnya tidak akan berarti banyak tanpa ketersediaan personil yang memiliki tingkat kemampuan yang profesional. Keunggulan SDM hanya dapat tercipta dengan penyelenggaraan pelayanan pendidikan yang baik. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan merupakan syarat yang harus dipatuhi untuk menciptakan SDM yang unggul.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu apabila kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes dan non tes. Proses pembelajaran akan efektif apabila dilakukan melalui persiapan yang cukup dan terencana dengan baik supaya dapat diterima untuk memenuhi:

- a. Kebutuhan masyarakat setempat dan masyarakat global.
- b. Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia global.
- c. Sebagai proses untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

7. Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor yang menunjang dalam proses pendidikan adalah sarana dan prasarana. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik, maka akan terlaksana proses pendidikan yang baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

- a. Ruang belajar
- b. Ruang kepala sekolah
- c. Ruang wakil kepala sekolah
- d. Ruang kurikulum
- e. Ruang tata usaha
- f. Ruang majelis guru

Sekolah MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar mempunyai fasilitas sebagai berikut:

1. Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2. Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 buah
3. Ruang Guru	1 buah
4. Ruang Tata Usaha	1 buah
5. Ruang Kelas	3 buah
6. Mushollah	1 buah
7. Wc guru	1 buah
8. Wc Murid	1 buah
9. Lapangan Sepak Bola	1 buah
10. Lapangan Volly	1 buah
11. Gudang	1 buah

8. Aktivitas Sekolah

a. Kegiatan Guru Disekolah

Sesuai dengan tugasnyamelaksanakan proses pengajaran terhadap siswanya, penegakan disiplin, misalnya terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas diberi hukuman sesuai dengan kesepakatan bersama teman-teman sekelasnyaa. Menjalankan administrasi guru yaitu membuat program smester, satuan pembelajaran, rencana pembelajaran,absensi siswa dan piket sekolah. Disamping kegiatan belajar mengajar , para guru juga melakukan kegiatan sosial lainnya, kunjungan kerumah-rumahkarena danya kemandanganatau ada kegiatan hajatan.

b. Kegiatan Siswa Di Sekolah

Di sekolah adalah belajar,adapun kegiatan lain yang mendukung

prestasi belajar siswa adalah

1. Mengikuti Ekstakurikuler
2. Menjadi Anggota Osis
3. Upacara Bendera Senin Pagi Dan Hari-Hari Besar Nasional

c. Kegiatan Hari Besar Nasional

Kegiatan hari besar nasional wajib diperingati baik dilembaga pemerintah maupun sekolah-sekolah, begitu juga dengan MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu setiap hari besar nasional diperingati, diikuti oleh siswa dan guru serta pegawai MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu.

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu besarnya pembiayaan orang tua, sebagai variabel X sedangkan sebagai variabel terikat adalah hasil belajar anak sebagai variabel Y yang di peroleh dari dari nilai raport.

1. Biaya Yang Dikeluarkan Orang Tua

Biaya yang di keluarkan Orang Tua yang dimaksud disini yaitu rata-rata biaya bulanan yang di keluarkan Orang Tua untuk keperluan sekolah anaknya di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu.

Berikut ini penulis uraikan secara singkat tentang tabel Biaya yang dikeluarkan Orang Tua dan jumlah persentasenya bila digolongkan Tiga golongan.

Tabel 5.1 Biaya yang dikeluarkan Orang Tua Siswa di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu

Kategori	Biaya	F	%
Rendah	Rp. 100.000- Rp. 300.000	14	34,15
Sedang	Rp. 310.000- Rp. 500.000	22	53,65
Tinggi	Rp. 510.000-Rp. 700.000	5	12,20
Jumlah		41	100

Data olahan (lampiran 1)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa biaya yang dikeluarkan Orang Tua untuk pendidikan anaknya di MTs Swasta Al-Mujahidin gunung bungsu sebagian besar dalam kategori sedang (Rp.310.000-Rp500.000) yaitu sebanyak 53,65%, sisanya dari kategori rendah (Rp. 100.000-Rp.300.000) yaitu sebanyak 34,15% dan kategori tinggi (510.000-Rp. 700.000) sebanyak 12,20%.

2. Hasil Belajar Anak

Hasil belajar anak yang dimaksud disini yaitu rata-rata nilai raport semester ganjil tahun 2009-2010. Berikut ini dapat penulis uraikan hasil belajar anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu berikut persentasenya.

Table 5.2 Hasil Belajar Siswa MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu

Kategori		F	%
Rendah	6,00-6,70	12	27,27
Sedang	6,80-7,40	25	60,98
Tinggi	7,50-8,10	4	9,75
Jumlah		41	100

Data olahan (lampiran 1)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar anaknya di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu sebagian besar dalam kategori sedang (6,80-7,40) yaitu sebanyak 60,98%, sisanya dari kategori rendah (6,00-6,70) yaitu sebanyak 27,27% dan kategori tinggi (7,50-8,10) sebanyak 9,75%.

3. Pengaruh Pembiayaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Anak

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh biaya yang dikeluarkan Orang Tua terhadap hasil belajar anaknya dapat di jelaskan dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana yaitu : $Y = a + b X$ dan untuk mengetahui seberapa besar pembiayaan orang tua bisa mempengaruhi hasil belajar anaknya dapat dijelaskan dengan menggunakan uji korelasi dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan untuk mengetahui apakah pembiayaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar anaknya dapat di ketahui dengan menggunakan uji T dan uji F

B. Analisis Data

1. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Kelemahan yang mungkin timbul dari suatu pembahasan yang menggunakan analisis regresi ialah terdapat nya perhitungan yang panjang dan rumit, sehingga akan ada peluang timbulnya kesalahan hitung yang cukup besar. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, penulis menggunakan program aplikasi komputer dalam menyelesaikan perhitungan statistik, yaitu dengan program SPSS for window versi 16.

Data yang di gunakan dalam program tersebut berasal dari tabel yang di sajikan pada lampiran satu, yaitu:

- a. Pembiayaan orang tua sebagai variabel X
- b. Hasil belajar Anak sebagai Y

Dari hasil yang ditunjukkan oleh perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS pada lampiran 3 di peroleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 6,051 + 0,682 X$$

Arti dari persamaan diatas adalah

- a) Konstanta sebesar 6,051 yang menyatakan bahwa tanpa adanya biaya nilai anak sebesar 6,051
- b) Arah hubungan terlihat tanda “+” yang menggambarkan hubungan positif ini berarti peningkatan biaya akan menaikkan nilai anak.
- c) Koefisien regresi 0,682 yang berarti bahwa kenaikan biaya sebesar satu rupiah akan menaikkan nilai sebesar 0,682.

Hasil perhitungan statistik pada lampiran 3 menunjukkan F_{hitung} sebesar 33,865 dengan tingkat signifikan 0.05 % dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} yang didasarkan pada dk pembilang ($V1$) = 1 dan dk penyebut ($V2$) = $n - 2 = 41 - 2 = 39$ F_{tabel} sebesar 4,10 untuk signifikan 0,05% atau signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05%. karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05% maka persamaan regresinya signifikan.

2. Uji Signifikan Korelasi

Untuk menguji apakah koefisien korelasi product moment tersebut signifikan atau tidak, maka di gunakan uji t atau uji statistik, dengan tingkat signifikan 5%.

kriteria pengujian yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, terima H_0 artinya tidak signifikan.

Hasil perhitungan korelasi product moment dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 5,819 sedangkan t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan derajat kebebasan (db) $n-2 = 41-2 = 39$ dengan tingkat signifikan 5%, kemudian dari table t di peroleh 2,042.

Perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} didapatkan persamaannya sebagai berikut: $t_{hitung} 5,819 > t_{tabel} 2,042$, maka H_0 ditolak jadi pembiayaan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar anaknya di MTs swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu.

Berdasarkan data di atas maka hipotesis yang menyatakan bahwa pembiayaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar anaknya di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu dapat diterima kebenarannya. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara biaya yang dikeluarkan orang tua terhadap hasil belajar anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi pearson di Bantu dengan aplikasi komputer SPSS, maka di peroleh $r = 0,682$ dan koefisien determinan (r^2) adalah 0,465.

Dari hasil penelitian, ternyata tingkat pengaruh antara pembiayaan orang tua dengan hasil belajar anak hanya berkisar pada angka 0,465. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa terdapatnya hubungan atau pengaruh sedang atau cukup antara pembiayaan orang tua dengan hasil belajar anak. Hal

ini didasarkan pada tabel pengaruh sebagai berikut:¹

<i>Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})</i>	<i>Interpretasi</i>
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi Variabel X dan Variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa biaya yang dikeluarkan Orang Tua berpengaruh sebesar 46,5% terhadap hasil belajar anaknya di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu.

Jadi, naik turunnya hasil belajar anak di MTs Swasta Al-Mujahidin

¹ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007). hal 193

Gunung Bungsu 46,5% di pengaruhi oleh faktor biaya yang dikeluarkan Orang Tua untuk pendidikan anaknya. Sisanya di tentukan oleh faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwasannya biaya yang dikeluarkan orang tua berpengaruh Signifikan terhadap hasil belajar anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu. Ini dibuktikan dari hasil analisis regresi yang dinyatakan nilai F_{hitung} 33,865 lebih besar dari nilai F_{tabel} 4,10 dan T_{hitung} 5,819 lebih besar dari T_{tabel} 2,042.
2. Pengaruh pembiayaan orang tua terhadap hasil Belajar anaknya sebesar 46,5% yang di buktikan dari koefisien regresi sebesar 0,682. Ini berarti naik turunnya hasil belajar anak di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu 46,5% dipengaruhi oleh faktor biaya yang dikeluarkan Orang Tua untuk pendidikan anaknya.
3. Persamaan regresinya adalah $Y = 6,051 + 0,682 X$ ini berarti bahwa tanpa adanya Biaya yang di keluarkan orang tua hasil belajar anak sebesar 6,051 dan setiap penambahan biaya sebesar 1% akan menaikkan nilai anak sebesar 0,682.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis dari hasil penelitian Saran-saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah untuk dapat memberikan perhatian yang besar terhadap siswa yang kurang mampu dari segi ekonomi dengan

memberikan bantuan berupa beasiswa pada siswa yang berprestasi dan juga di harapkan bisa meningkatkan jumlah siswa yang berprestasi.

2. Kepada orang tua agar dapat memberikan dorongan yang tinggi terhadap anaknya melalui penyediaan fasilitas dan keperluan sekolah anaknya.
3. Pemerintah khususnya pemerintah daerah setempat agar dapat memberikan subsidi kepada siswa atau masyarakat khususnya orang tua yang tidak mampu dari segi ekonomi.
4. Penelitian ini hanya meneliti sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak, sehingga membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel lain yang belum masuk dalam penelitian ini yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alma H. Buchari, *Pengantar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Arikunto Suharsimi, Prof, Dr, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006
- Azis Abdul, *Pokok-Pokok Kesehatan Jiwa Dan Mental*, Jakarta: PT Raja
Grafindo Persada, 1999
- Dimayati, Dr, Mudjiono, Dr, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka,
Cipta, 2006
- Fattah Nanang, *Ekonomi Dan Pembiayaan*, Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya: 2004 AIK
- Hartono, Drs, *Metodologi Penelitian*, Isfk2p, Pekanbaru: 2003
- _____ *Statistik*, Pustaka Pelajar offset; 2004
- Hamalik Oemar, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka cipta, 2003
- Iqbal Hasan Iqbal, Ir, M, MM, *Pokok-Pokok Materi Statistic 1*, jakarta: Bumi
Aksara, 2005
- _____ *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*,
Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
- Nurben (2004) Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua
Terhadap Hasil Belajar Siswa di SLTPN 2 Kampar Kecamatan Kampar
Kabupaten Kampar
- Prawiaradilaga Dewi Salma E.S, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta:
Prenada Media, 2004
- Purwanto Ngalim, Drs, M, Mp, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja
Rosdakarya, 2007

-
- Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*,
Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006.
-
- Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*,
Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT.
Remaja Rosdakarya, 1995
- Supriadi Dedi, Prof. Dr, *Satuan Biaya Pendidikan Dasar Dan Menengah*,
Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Sudijono Anas, Prof. Drs, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja
Grafindo, 2007
- Syah Muhibbin, M.Ed, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatam Baru*,
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-undang, Republik Indonesia*, Nomor 23
Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1
- Tohirin, Drs, M.S. M.pd, *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:
PT.Raja Grafindo Persada, 2005

Lampiran 1

Tabel 5.3 pembiayaan Orang Tua terhadap hasil belajar

No	X (Rp)	Y
1	460.000	7,2
2	315.000	7,0
3	295.000	6,5
4	260.000	6,0
5	350.000	7,2
6	320.000	7,3
7	420.000	7,2
8	450.000	7,2
9	400.000	7,2
10	315.000	7,2
11	300.000	7,0
12	430.000	7,3
13	300.000	7,0

14	350.000	7,0
15	390.000	7,2
16	360.000	6,8
17	410.000	7,2
18	348.000	6,8
19	145.000	6,5
20	500.000	8,0
21	225.000	6,5
22	100.000	6,5
23	160.000	6,6
24	250.000	6,5
25	510.000	7,0
26	620.000	7,2

27	400.000	7,0
28	700.000	8,0
29	400.000	7,8
30	225.000	7,0
31	540.000	7,2
32	350.000	6,2
33	400.000	7,2
34	140.000	6,5
35	325.000	6,8
36	274.000	6,4
37	300.000	7,2
38	460.000	7,3

39	225.000	6,5
40	250.000	6,5
41	600.000	7,5

Lampiran 2

Angket penelitian tentang Pengaruh Pembiayaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Anak

1. Identifikasi Responden

Nama orang tua :
Nama anak :

Kelas :

2. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini bertujuan mengumpulkan data mengenai status sosial ekonomi Orang Tua siswa MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu.
2. Jawablah setiap pertanyaan dibawah ini dengan benar
3. Atas kesedian Bapak/Ibu mengisi dan mengembalikan angket ini saya ucapkan terima kasih.

3. Quisioner Identitas

1. Apa pekerjaan anda?
2. Jenjang pendidikan terakhir?
3. Berapa jumlah anggota keluarga
 - Masih sekolah.....orang
 - Tidak sekolah.....orang
 - Jumlah anak yang sekolah di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu..... orang
4. Berapa biaya yang di keluarkan rata-rata tiap bulan untuk keperluan sekolah anak Bapak/Ibu di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu berupa:
 - Pembelian perlengkapan sekolahnya seperti pakain seragam sekolah, buku, pena, tas dan lain-lain? Rp.....
 - Biaya transportasi Rp.....
 - Uang saku Rp.....
 - Biaya lain-lain Rp.....
5. Pendapatan perbulan Rp.....

Nilai rata-rata raport anak smester ganjil 2009/2010.....

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	Daftar Guru-Guru Yang Mengajar di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar.....	36
TABEL 4.2	Daftar Siswa-Siswi Di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar.....	37
Tabel 5.1	Biaya yang dikeluarkan Orang Tua Siswa di MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu	42
Table 5.2	Hasil Belajar Siswa MTs Swasta Al-Mujahidin Gunung Bungsu ...	43